

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat izin penelitian

Lampiran : Izin Penelitian  
 Nomor : PP.03.04/F.XLIII/ 1507 /2024  
 Tanggal : 7 Maret 2024

**DAFTAR NAMA MAHASISWA YANG MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM DIPLOMA TIGA JURUSAN FARMASI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGPONOROGO**  
**T.A 2023/2024**

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Rulia Apriliany Zahra NIM: 2148401078	Formulasi dan Evaluasi Sediaan Sabun Cair Antibakteri Ekstrak Herba Krokot ( <i>Portulaca oleracea L.</i> )	Laboratorium Botani Fakultas MIPA Biologi Universitas Lampung
2.	Endang Liyani NIM: 2148401019	Formulasi dan Evaluasi Sifat Fisik Lotion Ekstrak Daun Salam ( <i>Syzygium polyanthum (Wight walp)</i> ) sebagai Antioksidan.	
3.	Hana Sevina Putri NIM: 2148401055	Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Daun Kopi Robusta ( <i>Coffea canephora</i> ) dari Lampung Barat dengan Metode Spektrofotometri Visible	
4.	Widya Putri Pramudi NIM: 2148401034	Formulasi dan Evaluasi Sediaan Masker Gel Peel - Off Ekstrak Kulit Pisang Muli ( <i>Musa Acuminata Linn</i> )sebagai Antioksidan	
5.	Vita Septiani NIM: 2148401085	Skrining dan Penetapan Kadar Tanin Ekstrak Daun Jambu Biji Merah dan Daun Jambu Biji Putih ( <i>Psidium guajava L.</i> ) dengan Metode Volumetri	
6.	Seli Puspita Sari NIM: 2148401079	Aktivitas Antioksidan Kelopak Bunga Rosella ( <i>Hibiscus sabdariffa Linn</i> ) dengan Metode Ekstrak Soxhletasi dan Maserasi	



**Ns. Martini Fairus,S.Kep, M.Sc**  
**NIP. 197008021990032002**



**Kementerian Kesehatan**

Poltelkes Tanjungkarang

• Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung

Lampung 35145

• (0721) 783852

• <https://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.04/F.XLIII/ 1507 /2024  
 Lampiran : 1 eks  
 Hal : Izin Penelitian

7 Maret 2024

Yth, Rektor Universitas Lampung  
 Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Berikut terlampir mahasiswa yang melakukan penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An.Direktur  
 Wakil Direktur I,



Tembusan:

1. Ka Jurusan Farmasi
2. Ketua Jurusan Biologi Universitas Lampung
3. Kepala Laboratorium Botani Universitas Lampung

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://te.kominfo.go.id/verifPDF>.



## Lampiran 2. Identifikasi simplisia daun kopi robusta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
**JURUSAN BIOLOGI**  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Website : <http://fmipa.unila.ac.id/web/biologi/> - Telp. 0721-704625-Fax. 0721-704625

Bandar Lampung, 03 April 2024

Kepada yth.  
Sdr : Hana Sevina Putri  
NPM : 2148401055

Dengan hormat

Bersama ini kami sampaikan hasil determinasi tumbuhan dari Laboratorium Botani Jurusan Biologi FMIPA Unila adalah sebagai berikut. Nama ilmiah untuk Tanaman Kopi Robusta adalah *Coffea robusta*.

Demikian hasil determinasi ini, semoga berguna bagi saudara

Mengetahui:  
Kepala Laboratorium Botani

  
Dr. Sri Wahyuningsih, M.Si.  
NIP 196111251990032001

Penanggung Jawab Determinasi

  
Dra. Yulianty, M.Si.  
NIP 196507131991032002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
JURUSAN BIOLOGI  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung 35145  
Website : <http://fmipa.unila.ac.id/web/biologi/> - Telp. 0721-704625-Fax. 0721-704625

**Klasifikasi Tanaman Kopi Robusta menurut sistem klasifikasi Cronquist (1981)**  
adalah sebagai berikut :

Kerajaan	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Bangsa	: Rubiales
Suku	: Rubiaceae
Marga	: <i>Coffea</i>
Jenis	: <i>Coffea robusta</i>

**Sumber Klasifikasi :**

Cronquist, A. 1981. *An Integrated System of Classification of Flowering Plants.*  
Columbia University Press. New York

### Lampiran 3. Surat selesai izin penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
JURUSAN BIOLOGI**

Jalan Prof Dr Soemantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung 35145  
Website <http://fmipa.unila.ac.id/web/biologi/> - Telp. 0721-704625-Fax. 0721-704625

#### **SURAT KETERANGAN**

Dengan ini saya Laboran Laboratorium Botani :

Nama	:	Dhiny Suntya Putri,S.P.,M.Si.
NIP	:	198912152015032005
Jabatan	:	Pranata Laboratorium Pendidikan
Instansi	:	Lab. Botani FMIPA Universitas Lampung

Memberikan keterangan sebagai berikut :

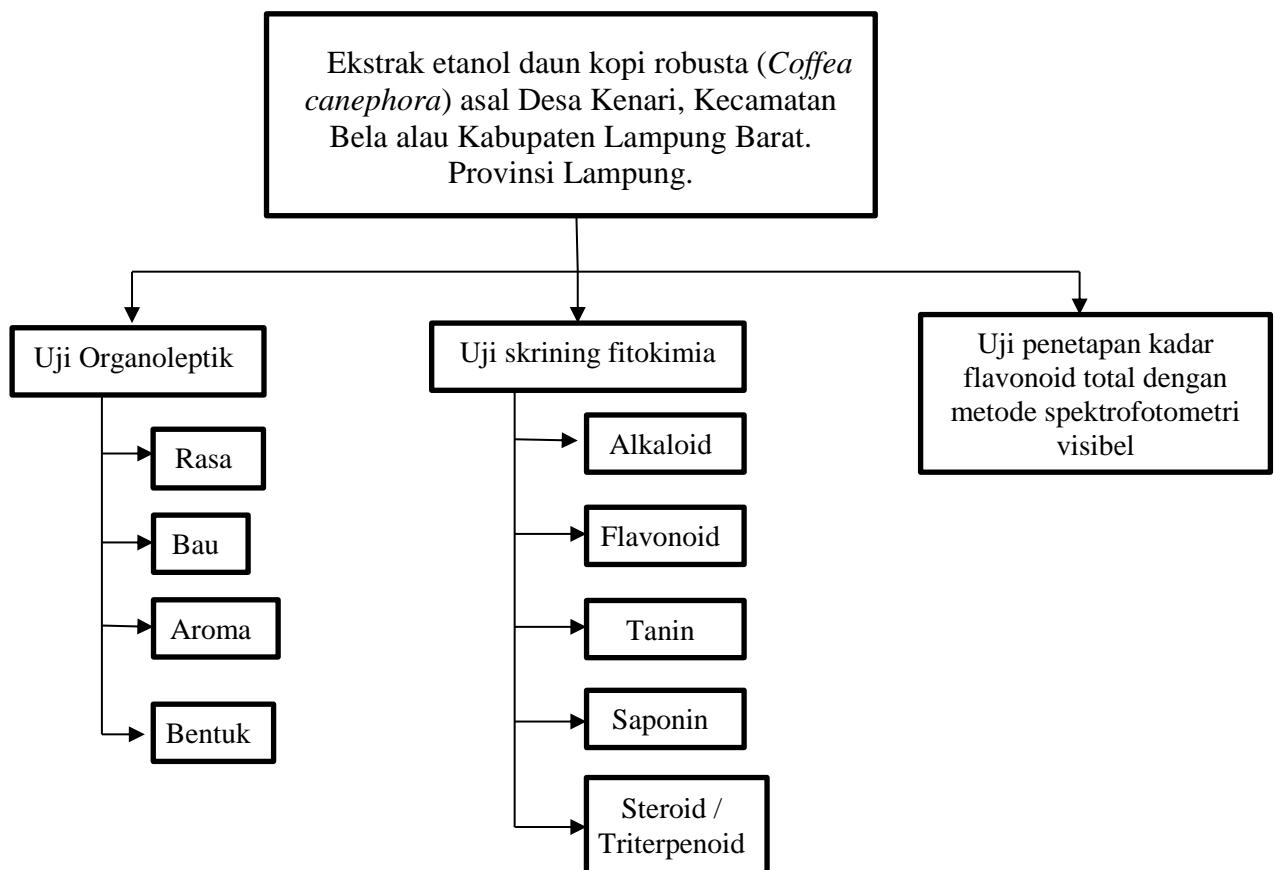
Nama	:	Hana Sevina Putri
NPM	:	2148401055
Instansi	:	Poltekkes TanjungKarang

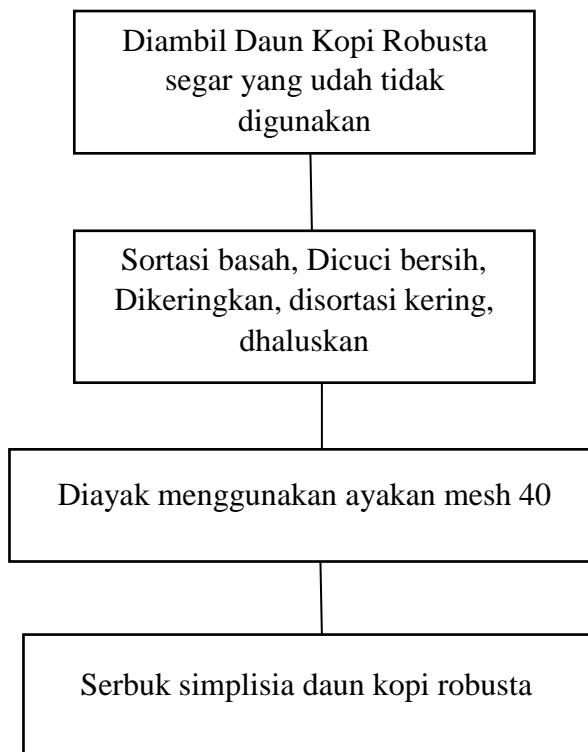
Telah Melakukan Ekstraksi/Evaporasi Daun Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Laboratorium Botani Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Lampung pada tanggal 29 Februari 2024 – 17 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

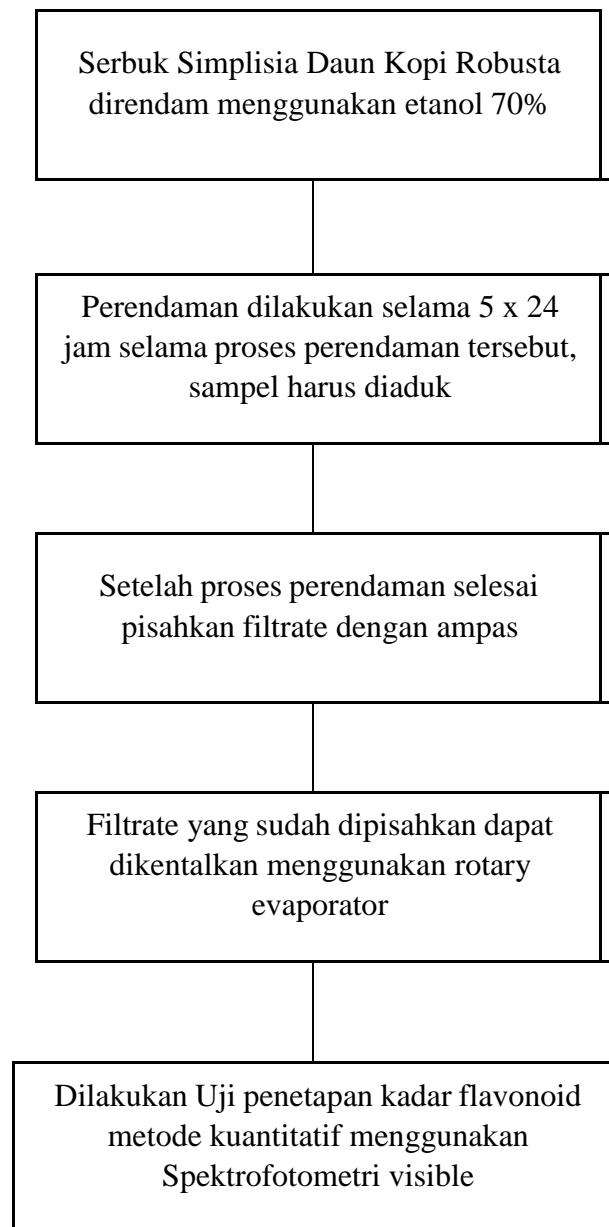
Bandar Lampung, 17 April 2024  
PLP Laboratorium Botani,

Dhiny Suntya Putri,S.P.,M.Si.  
NIP. 198912152015032005

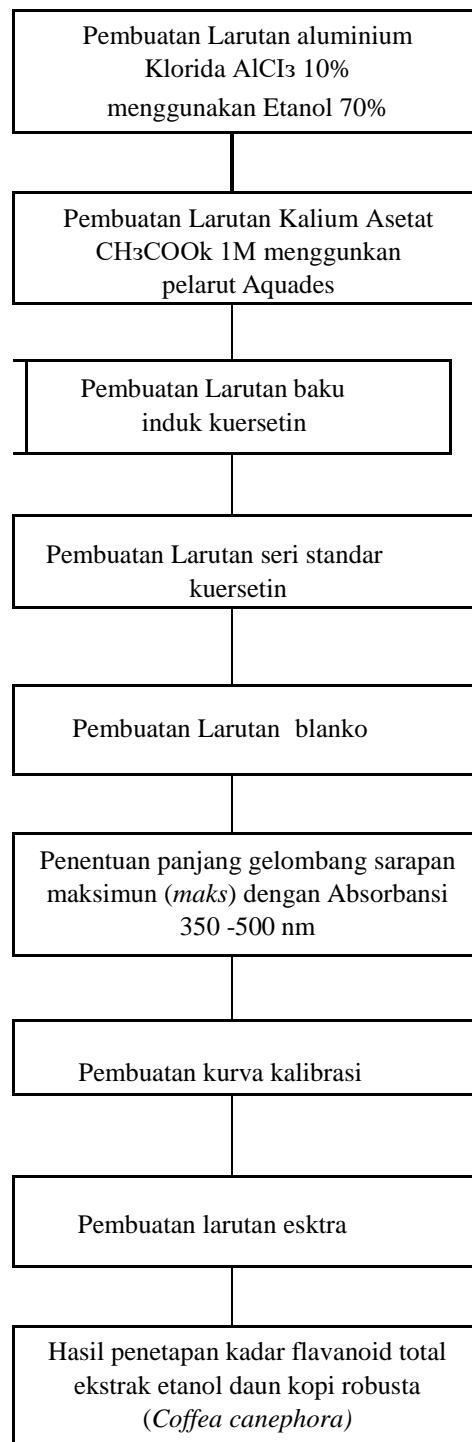
**Lampiran 4. Alur kerja penelitian**

**Lampiran 5. Alur kerja penelitian**

Sumber : ( Marjoni, 2016 )

**Lampiran 6. Skema Kerja Metode Maserasi**

Sumber : ( Marjoni, 2016 )

**Lampiran 7. Skema Kerja Penetapan Kadar Flavanoid Daun Kopi Robusta**

Sumber : (Syamsul et al., 2019)

### Lampiran 8. Lembar Pengujian Organoleptis

#### LEMBAR PENGUJIAN ORGANOLEPTIS EKSTRAK DAUN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora.*)

Beri keterangan pada kolom yang telah disediakan. Dengan mengamati varietas esktrak daun kopi Robusta (*Coffea canephora.*) Pada kolom Warna, Bau, rasa dan bentuk

Uji Organoleptik	Ekstrak Daun Kopi Robusta ( <i>Coffea Canephora</i> )
Warna	Coklat kehitaman
Bau	Bau Khas Daun Kopi robusta
Bentuk	Cairan Kental
Rasa	Pahit

## Lampiran 9. Lembar Pengujian Skrining Fitokimia

### LEMBAR PENGUJIAN SKIRINING FITOKIMIA EKSTRAK DAUN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora.*)

Dengan mengamati esktrak daun kopi rousta (*Coffea canephora*). Pada kolom Tanin : + = hijau, - = tidak hijau, alkaloid : + = endapan, - = tidak ada endapan, triterpenoid/steroid : + = cincin kecoklatan atau violet menunjukan triterpenoid, + = cincin biru kehijauan menunjukan steroid, saponin : + = berbusa, - = tidak berbusa, flavanoid : + = merah atau kuning, - = tidak merah atau kuning.

		Hasil Skrining Fitokimia Daun Kopi Robusta		
Senyawa kimia	Pereaksi	Hasil Dari		Hasil Dari Ekstrak
		Literatur		
Alkaloid	Mayer	Terbentuk Endapan putih	(-) Tidak terbentuk endapan	(+)
Bouchardat		Terbentuknya Edapan Coklat kehitaman	Larutan terbentuk edapan coklat kehitaman	
Dragendorf		Terbentuknya Edapan merah bata	(+) Larutan Terbentuk edapan Merah bata	
Flavanoid	HCl <sub>(p)</sub> + Serbuk Mg	Perubahan Warna menjadi merah, kuning, jingga pada lapisan amil alkohol	(+) Berubah warna merah pada lapisan amil alkohol	
Saponin	Aquadest	Terbentuknya Busa	(+) Terbentuknya Busa	
Tanin	FeCl <sub>3</sub>	Warna biru kehitaman atau hijau kehitaman	(+) Berubah warna menjadi hijau kehitaman	
Streroid / Triterpenoid	n-heksana, asetat anhidrat + H <sub>2</sub> SO <sub>4(p)</sub>	Positif steroid terbentuk warna biru atau hijau dan positif triterpenoid terbentuk warna ungu atau merah	(+) Terbentuknya warna hijau pada steroid	

### Lampiran 10. Perhitungan ppm larutan induk

#### 1. Pembuatan Larutan Induk

Pembuatan larutan induk dengan 10 mg kuersetin dalam 100 ml pelarut etanol 70%.

$$\begin{aligned} \text{Ppm} &= \frac{\text{mg}}{1} \\ &= \frac{10 \text{ mg}}{0,1 \text{ L}} \\ &= 100 \text{ ppm} \end{aligned}$$

#### Pembuatan larutan 2 ppm ( 10ml )

$$\begin{aligned} \text{Ppm 1} \times \text{V1} &= \text{Ppm 2} \times \text{V2} \\ 100 \text{ ppm} \times \text{V1} &= 2 \text{ ppm} \times 10 \text{ mL} \\ \text{V1} &= \frac{2 \text{ ppm} \times 10 \text{ mL}}{100 \text{ ppm}} \\ \text{V1} &= 0,2 \text{ mL} \end{aligned}$$

#### Pembuatan larutan 4 ppm ( 10ml )

$$\begin{aligned} \text{Ppm 1} \times \text{V1} &= \text{Ppm 2} \times \text{V2} \\ 100 \text{ ppm} \times \text{V1} &= 4 \text{ ppm} \times 10 \text{ mL} \\ \text{V1} &= \frac{4 \text{ ppm} \times 10 \text{ mL}}{100 \text{ ppm}} \\ \text{V1} &= 0,4 \text{ mL} \end{aligned}$$

#### Pembuatan larutan 6 ppm ( 10ml )

$$\begin{aligned} \text{Ppm 1} \times \text{V1} &= \text{Ppm 2} \times \text{V2} \\ 100 \text{ ppm} \times \text{V1} &= 6 \text{ ppm} \times 10 \text{ mL} \\ \text{V1} &= \frac{6 \text{ ppm} \times 10 \text{ mL}}{100 \text{ ppm}} \\ \text{V1} &= 0,6 \text{ mL} \end{aligned}$$

**Pembuatan larutan 8 ppm ( 10ml )**

$$\begin{aligned} \text{Ppm 1} & \quad X \quad V1 \quad = \quad \text{Ppm 2} \quad x \quad V2 \\ 100 \text{ ppm} & \quad X \quad V1 \quad = \quad 8 \text{ ppm} \quad x \quad 10 \text{ mL} \\ V1 & \quad = \quad \frac{8 \text{ ppm} \times 10 \text{ mL}}{100 \text{ ppm}} \\ V1 & \quad = \quad 0,8 \text{ mL} \end{aligned}$$

**Pembuatan larutan 10 ppm ( 10ml )**

$$\begin{aligned} \text{Ppm 1} & \quad X \quad V1 \quad = \quad \text{Ppm 2} \quad x \quad V2 \\ 100 \text{ ppm} & \quad X \quad V1 \quad = \quad 10 \text{ ppm} \times 10 \text{ mL} \\ V1 & \quad = \quad \frac{10 \text{ ppm} \times 10 \text{ mL}}{100 \text{ ppm}} \\ V1 & \quad = \quad 1 \text{ mL} \end{aligned}$$

### Lampiran 11. Perhitungan Hasil Penetapan Kadar Flavanoid.

#### 1. Perhitungan Hasil Penetapan Kadar Flavanoid.

##### A. Perhitungan Kesetaraan kuersetin

$$y = ax + b$$

$$y = 0,0071x + 0,0045$$

$$0,023 = 0,0071x + 0,0045$$

$$0,023 - 0,0045 = 0,0071x$$

$$0,0185 = 0,0071$$

$$X = \frac{0,0185}{0,0071}$$

$$X = 2,605 \text{ mg/L}$$

##### B. Perhitungan Kadar Total Flavanoid

$$\text{kesetaraan kuersetin (c)} = 2,605 \text{ mg/L}$$

$$\text{volume total ekstrak etanol (v)} = 10 \text{ mL}$$

$$\text{Faktor pengenceran (Fp)} = 20x$$

$$\text{Berat sampel (m)} = 10 \text{ mg}$$

Rumus =

$$\begin{aligned} & \frac{C \times V \times FP \times 10^{-3}}{M} \times 100\% \\ &= \frac{2,605 \text{ mg/L} \times 10 \text{ mL} \times 20 \times 10^{-3}}{10 \text{ mg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,521 \text{ mg}}{10 \text{ mg}} \times 100\% \\ &= 0,0521 \% \end{aligned}$$

## Lampiran 12. Dokumetasi Penelitian

### A. Pembuatan simplisia daun kopi robusta (*Coffea canephora*)

 <p>1. Diambil Daun Kopi robusta yang masih muda sebanyak 3 kg dari lampung barat</p>	 <p>2. Dipisahkan Daun kopি robusta yang dari daun yang sudah busuk</p>
 <p>3. Dicuci bersih daun kopি robusta menggunakan air mengalir</p>	 <p>4. Kemudian potong kecil – kecil daun kopি robusta</p>
 <p>5. Ditiriskan Daun Kopi robusta untuk mencegah pembusukan</p>	 <p>6. Daun kopি robusta dikeringkan di oven dengan suhu 50°C sehingga menghasilkan sortasi kering sebanyak 2 kg.</p>



7. Setelah di keringkan kemudian  
Daun kopi diblender untuk  
menghasilkan serbuk simplisia



8. Dihaluskan simplisia  
menjadipartikel-partikel  
yang lebih kecil dan di  
ayak dengan ayakan No.  
40. Dengan hasil sebanyak  
900gram simplisia kering

### B. Pembuatan Ekstrak Daun kopi robusta (*Coffea canephora*)

 <p>1. Ditimbang simplisia sebanyak 800 gram</p>	 <p>2. Dimasukan serbuk simplisia yang sudah ditimbang kemudian dibagi menjadi 2 toples yang pertama berisi 400 gram dan toples kedua berisi 400 gram</p>
 <p>3. Kemudian masukan etanol 70% sebanyak 5,6 liter dengan perbandingan 1:7 kedalam toples yang sudah berisi serbuk simplisia</p>	 <p>4. Diamkan selama 3 hari kemudian tiap 6 jam diaduk sampai 5 menit.</p>
 <p>5. Kemudian disaring dengan kertas saring dan dimasukan kedalam wadah drigen agar diperoleh maserat 1</p>	 <p>6. dilakukan remaserasi selama 2 hari</p>

	 <p>7. Dimasukan Etanol 70 % sebanyak 2,4 liter kedalam toples.</p>
	 <p>8. Kemudian setiap 6 jam dilakukan pengadukan selama 5 menit.</p>
<p>9. Kemudian disaring agar diperoleh maserat 2.</p>	<p>10. Diuapkan maserat 1 dan 2 dengan hasil 8 liter kemudian dimasukan kedalam alat rotary evaporator dengan suhu 40° C</p>
	<p>11. Pindahkan ekstrak pekat tersebut kedalam waterbath kemudian di uapkan sampai membentuk ekstrak kental sebanyak 137,2 gram.</p>

**C. Uji organoleptic esktrak daun kopi robusta (*Coffea canephora*)**

	<p>Tekstur : kental Warna : coklat kehitaman Bau : Bau khas daun Rasa : pahit</p>
	

#### D. Uji Skrining Flavanoid Ekstrak Daun Kopi Robusta (*Coffea canephora*)

 <p>1. Ditimbang 5 gram ekstrak daun kopi lalu tambahkan 50 ml air.</p>	 <p>2. Didihkan campuran ekstrak tersebut sekitar kurang lebih 5 menit.</p>
 <p>3. Disaring filtrate dalam keadaan panas.</p>	 <p>4. Dipipet 5ml filtrate, lalu masukan kedalam tabung reaksi</p>
 <p>5. Ditambahkan 0,1 gram serbuk Mg stearate.</p>	 <p>6. Ditambahkan 1ml Hcl pekat dan 2 ml amil alkohol ,lalu kocok.</p>

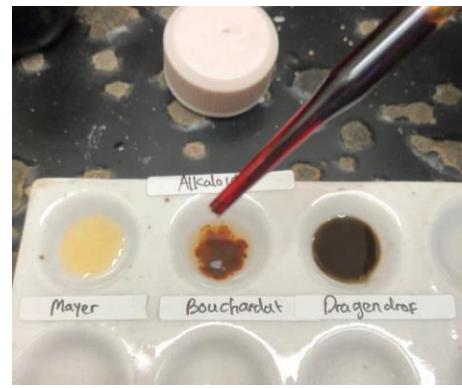
 <p>1. Flavanoid (+) positif berubah warna menjadi jingga pada lapisan amil alkohol</p>
---

#### E. Uji Skrining Alkaloid Ekstrak Daun Kopi Robusta (*Coffea canephora*)

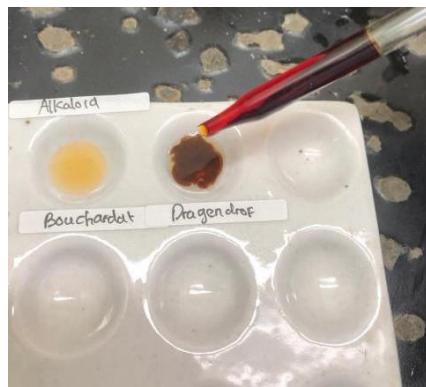
 <p>1. Diambil ekstrak daun kopi robusta sebanyak seujung spatula lalu masukan kedalam tabung reaksi.</p>	 <p>2. Ditambahkan 1 ml HCL 2N dan 9 ml air suling.</p>
 <p>3. Kemudian dipanaskan selama 2 menit</p>	 <p>4. Diambil filtrat sebanyak 3 tetes</p>



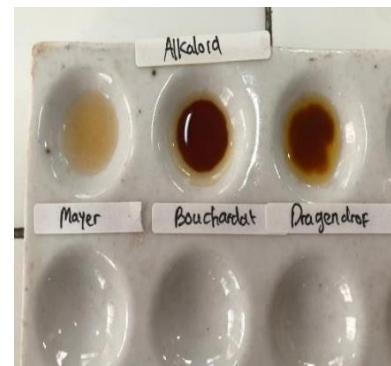
5. Diambil 2 tetes pereaksi mayer, akan menghasilkan endapan putih / kuning



6. Diambil 2 tetes pereaksi bouchardat menghasilkan endapan coklat



7. Diambil 2 tetes pereaksi dragendorff. Akan menghasilkan endapan merah bata



#### 8. Alkaloid

- Mayer (-) Tidak Terbentuk endapan
- Bouchardat
  - (+) terbentuk endapan coklat kehitaman
- Dragendorff
  - (+) Larutan berbentuk endapan merah bata

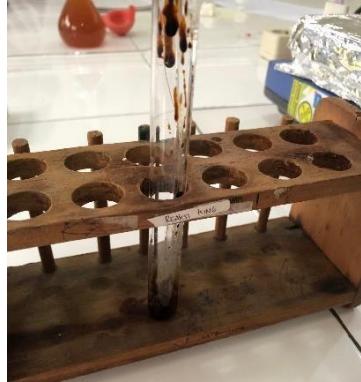
**F. Uji Skrining Steroid / triterpenoid Ekstrak Daun Kopi Robusta (*Coffea canephora*)**

 <p>1. Diambil ekstrak etanol daun kopi robusta seujung spatula kemudian ditambahkan dengan 10 ml n – heksana selama 2 jam dan disaring.</p>	 <p>2. Filtrat diuapkan kedalam cawan penguap</p>
 <p>3. Ditambahkan 2 tetes asam asetat</p>	 <p>4. Ditambahkan 2 tetes <math>\text{H}_2\text{SO}_4</math></p>
	<p>5. Steroid / Triterpenoid (+) Positif terbentuk warna hijau pada steroid</p>

### G. Uji Skrining Saponin Ekstrak Daun Kopi Robusta (*Coffea canephora*)

 <p>1. Diambil ekstrak etanol dari daun kopi robusta seujung spatula</p>	 <p>2. dipanaskan air</p>
 <p>3. Didinginkan kemudian dikocok kuat – kuat selama 10 detik</p>	 <p>4. Setelah dikocok akan menghasilkan buih atau busa selama tidak kurang dari 10 menit setinggi 1-10cm.</p>
 <p>5. Ditambahkan 1 tetes larutan HCl 2N</p>	 <p>6. Apabila buih tidak hilang (+) positif terbentuk busa</p>

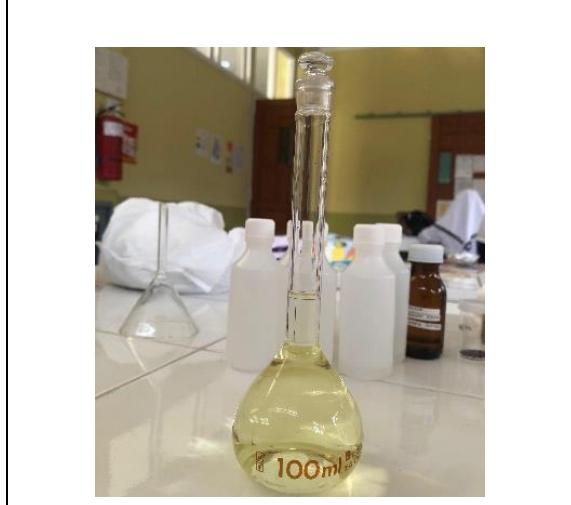
## H. Uji Skrining Tanin Ekstrak Daun Kopi Robusta (*Coffea canephora*)

 <p>1. Diambil ekstrak etanol dari daun kopi robusta seujung spatula dan ditambahkan aquades sebanyak 10 ml</p>	 <p>2. Hasil eksrak kemudian disaring setelah itu diencerkan dengan aquades</p>
 <p>3. Hasil yang sudah diencerkan dengan aquades</p>	 <p>4. Kemudian tambahkan 1-2 tetes FeCl<sub>3</sub></p>
 <p>5. Tanin (+) Positif Berubah warna menjadi hijau kehitaman</p>	

## I. Bahan – Bahan yang Digunakan Uji Penetapan Kadar flavonoid

 <p>1. Aquadest</p>	 <p>2. Ekstrak Etanol Daun kopi Robusta (<i>Coffea Canephora</i>)</p>
 <p>3. Quersetin</p>	 <p>4. Larutan kalium asetat CH<sub>3</sub>COOK 1M</p>
 <p>5. Larutan Aluminium Klorida AlCl<sub>3</sub> 10%</p>	 <p>6. Etanol 70%</p>

**J. Pembuatan Larutan Baku induk Kuersetin 1000 ppm**

	 <p>1. Ditimbang Quersetin sebanyak 10 mg.</p> <p>2. Dimasukan Larutan etanol 70 % kedalam beaker glass kemudian diaduk sampai larut sempurna.</p>
 <p>3. Masukan etanol 70% ke dalam labu ukur sampai tanda batas.</p>	 <p>4. Maka diperoleh larutan kuersetin 100 ppm</p>

## K. Pembuatan Larutan Blanko



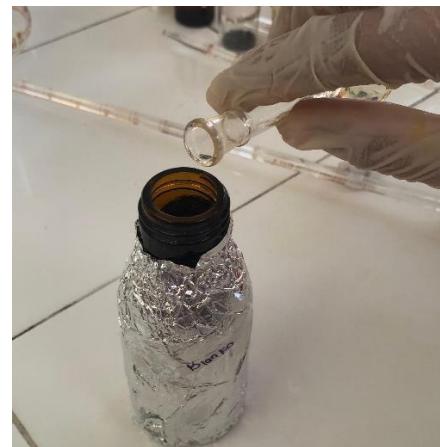
1. Dipipet Etanol 70% Sebanyak  
4 ml



2. Diambil kalium asetat 1 ml  
 $\text{CH}_3\text{COOK}$  kedalam labu  
ukur



3. Diambil larutan aluminium  
klorida sebanyak 1 ml masukan  
ke dalam labu ukur



5. Kemudian masukkan larutan  
blanko kedalam botol gelap  
kemudian tutup hingga rapat

## L. Pembuatan Larutan Seri Standar Kuersetin



1. Dilakukan pembuatan larutan standar dengan cara larutan induk di ukur sebanyak 0,2 ml, 0,4 ml, 0,6 ml, 0,8 ml, dan 1 ml lalu masukan kedalam labu ukur 10 ml.

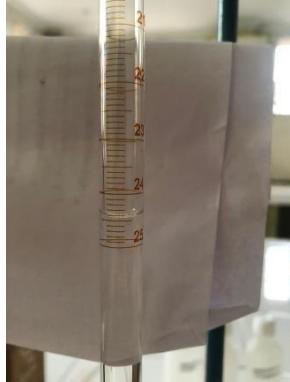


2. Kemudian volumenya di cukupkan dengan etanol 70% sampai tanda batas, sehingga diperoleh larutan konsentrasi 2,4,6,8, dan 10 ppm



3. Larutan diperoleh larutan konsentrasi 2,4,6,8, dan 10 ppm

### M. Penentuan panjang gelombang serapan maksimum (maks)

 <p>1. Larutan standar ( 4ppm) Dipipet 0,5 ml ke dalam labu ukur 10ml</p>	 <p>2. Ditambahkan etanol 70% sebanyak 1,5 ml</p>
 <p>3. Ditambahkan Aluminium klorida 10 % sebanyak 0,1 ml</p>	 <p>4. Ditambahkan kalium asetat 1 M sebanyak 0,1 ml.</p>
 <p>5. Ditambahkan Air suling sebanyak 2,8 ml</p>	 <p>6. Dikocok sampai homogen, kemudian larutan di masukan kedalam tabung reaksi yang sudah tertutup dengan aluminium foil.</p>

## N. Pembuatan kurva kalibrasi



1. Diambil larutan standar 2,4,6,8 dan 10 ppm dipipet sebanyak 0,5 ml kedalam labu ukur



2. Diambil larutan etanol 70% sebanyak 1,5 ml



3. Diambil larutan aluminium klorida 10% sebanyak 0,1 ml



4. Diambil larutan Kalium asetat sebanyak 0,1 ml



5. Diambil air suling sebanyak 2,8 ml

## O. Pembuatan Larutan sampel

 <p>1. Ditimbang ekstrak etanol dari daun kopi robusta (<i>Coffea canephora</i>) sebanyak 10 mg</p>	 <p>2. Kemudian ditambahkan 5 ml etanol 70% dan diaduk sampai larut 3.</p>
 <p>3. Dimasukan larutan ekstrak kedalam labu ukur 10 ml</p>	 <p>4. Hasil larutan yang memiliki konsentrasi 1000 ppm</p>

## P. Pengenceran Larutan sampel

 <p>1. Dipipet 1 ml larutan sampel 1000 ppm.</p>	 <p>2. Dimasukan etanol 70% kedalam labu ukur 10 ml</p>
 <p>3. Maka akan dibuat hasil larutan konsentrasi 100 ppm</p>	 <p>4. Dipipet larutan konsentrasi 100 ppm ke labu ukur 0,5 mililiter.</p>
 <p>5. Ditambahkan 1,5 ml etanol 70 %</p>	 <p>6. Ditambahkan 0,1 mililiter aluminium klorida</p>

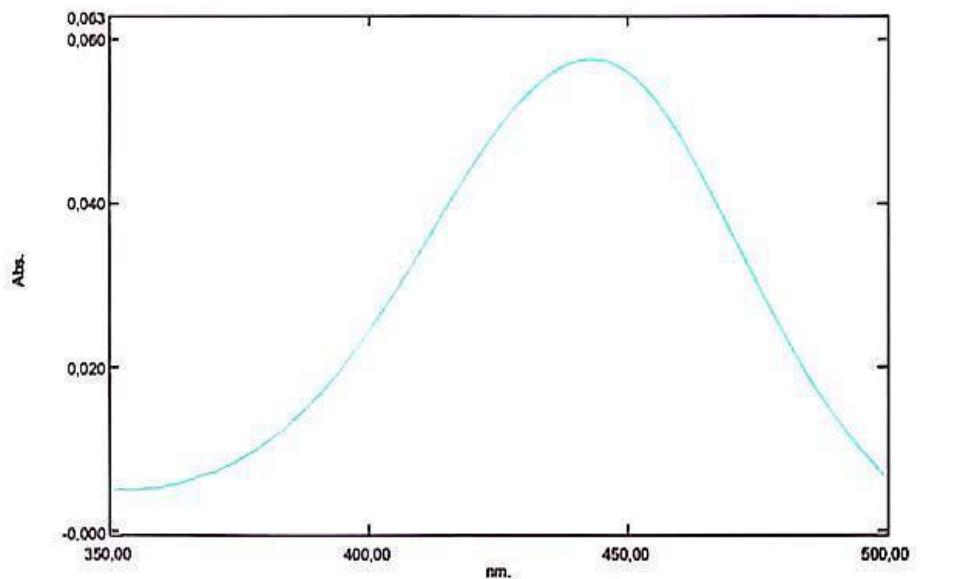
 <p>7. Ditambahkan 0,1 mililiterkalium asetat 1 M</p>	 <p>8. Setelah menambahkan 2,8 mililiter aquadest, kocok hingga rata.</p>
 <p>9. Dilakukan inkubasi selama 30 menit</p>	 <p>10. Suhu kamar 25°C kemudiandilakukan spektrofotometri visible</p>

### Lampiran 13. Hasil Panjang gelombang

#### Spectrum Peak Pick Report

13/06/2024 12:44:04

Data Set: lamda maxhans\_124056 - RawData-001



## [Measurement Properties]

Wavelength Range (nm.): 350.00 to 500.00  
 Scan Speed: Medium  
 Sampling Interval: 1.0  
 Auto Sampling Interval: Disabled  
 Scan Mode: Repeat

No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1		443.00	0.057	

## [Instrument Properties]

Instrument Type: UV-1900 Series  
 Measuring Mode: Absorbance  
 Slit Width: 1.0 nm  
 Light Source Change Wavelength: 340.8 nm  
 S/R Exchange: Normal

## [Attachment Properties]

Attachment: 6-Cel  
 Number of cells: 0

## [Operation]

Threshold: 0.0010000  
 Points: 4  
 Interpolate: Disabled  
 Average: Disabled

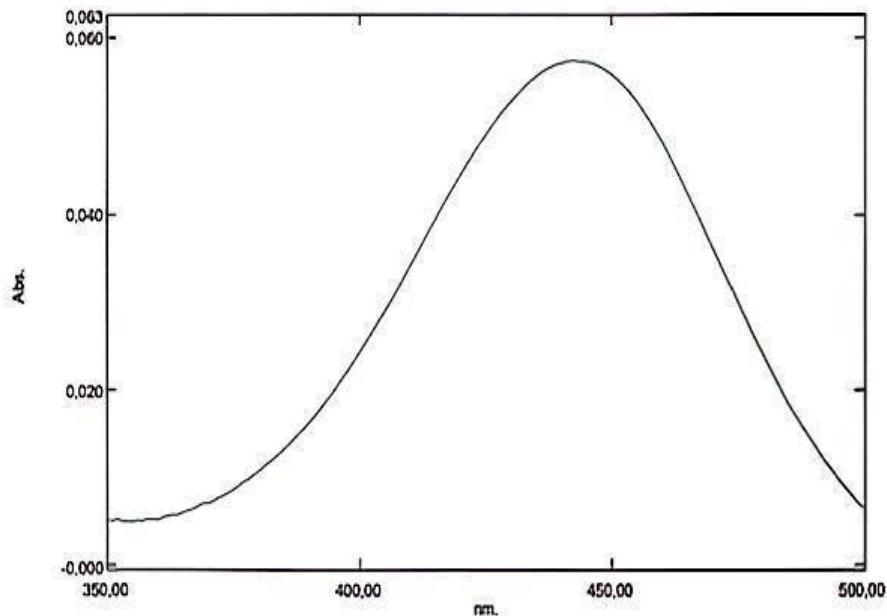
## [Sample Preparation Properties]

Weight:  
 Volume:  
 Dilution:  
 Path Length:  
 Additional Information:

## Spectrum Peak Pick Report

13/06/2024 12:44:34

Data Set: lamda maxhans\_124056 - RawData-002

**[Measurement Properties]**

Wavelength Range (nm.): 350.00 to 500.00  
Scan Speed: Medium  
Sampling Interval: 1.0  
Auto Sampling Interval: Disabled  
Scan Mode: Repeat

No.	P/N	Wavelength	Abs.	Description
1	442.00	0.057		

**[Instrument Properties]**

Instrument Type: UV-1900 Series  
Measuring Mode: Absorbance  
Slit Width: 1.0 nm  
Light Source Change Wavelength: 340.8 nm  
S/R Exchange: Normal

**[Attachment Properties]**

Attachment: 6-Cell  
Number of cells: 0

**[Operation]**

Threshold: 0.0010000  
Points: 4  
Interpolate: Disabled  
Average: Disabled

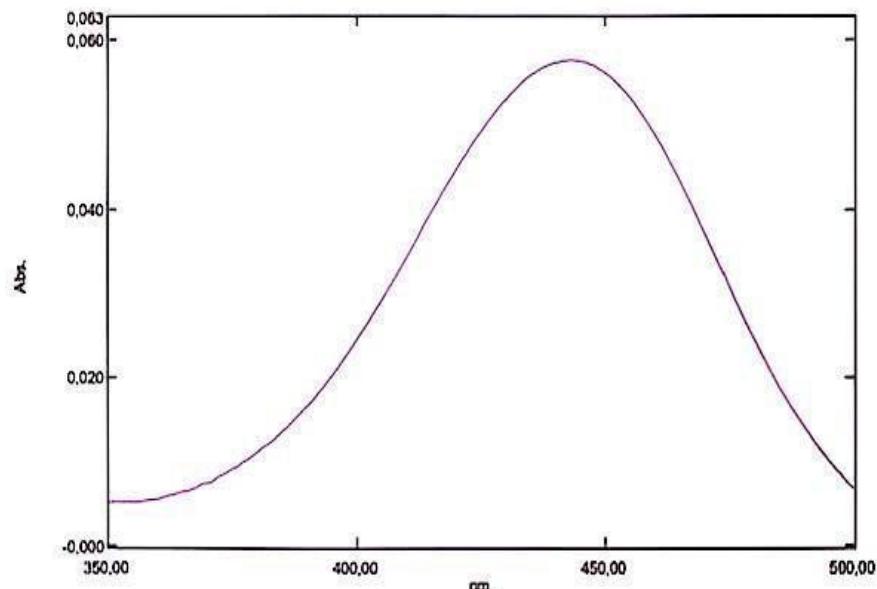
**[Sample Preparation Properties]**

Weight:  
Volume:  
Dilution:  
Path Length:  
Additional Information:

## Spectrum Peak Pick Report

13/06/2024 12:44:56

Data Set: lamda maxhans\_124056 - RawData-003

**[Measurement Properties]**

Wavelength Range (nm.): 350.00 to 500.00  
Scan Speed: Medium  
Sampling Interval: 1.0  
Auto Sampling Interval: Disabled  
Scan Mode: Repeat

No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	443.00	0.058	

**[Instrument Properties]**

Instrument Type: UV-1900 Series  
Measuring Mode: Absorbance  
Slit Width: 1.0 nm  
Light Source Change Wavelength: 340.8 nm  
S/R Exchange: Normal

**[Attachment Properties]**

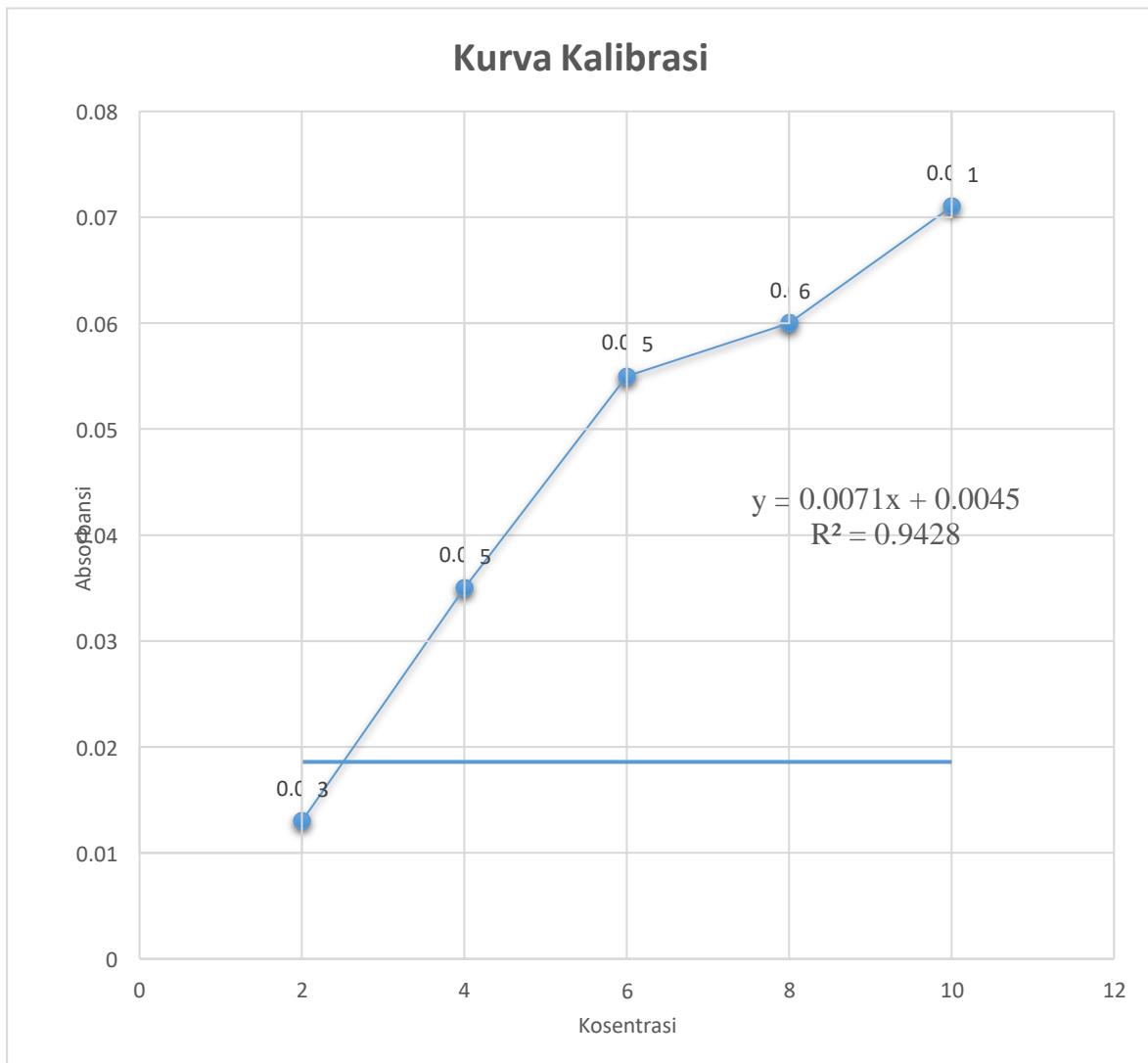
Attachment: 6-Cell  
Number of cells: 0

**[Operation]**

Threshold: 0,0010000  
Points: 4  
Interpolate: Disabled  
Average: Disabled

**[Sample Preparation Properties]**

Weight:  
Volume:  
Dilution:  
Path Length:  
Additional Information:

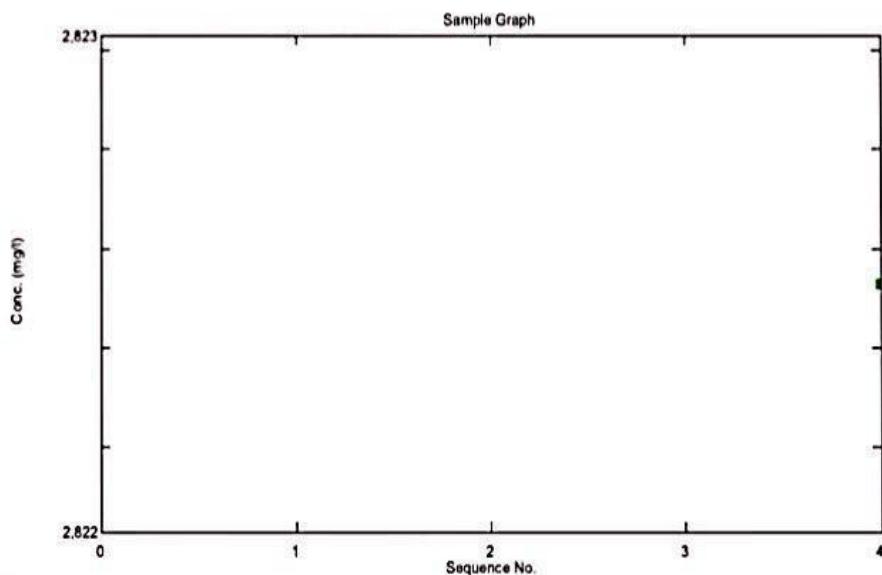
**Lampiran 14. Hasil Kurva absorbansi**

**Lampiran 15. Hasil penetapan kadar flavonoid ekstrak etanol Daun kopi robusta**

**Sample Table Report**

13/06/2024 13:28:27

File Name: D:\DATA UJI\hana\File\_240613\_124906.pho



Sample Table

	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL443.0	Comments
1	sp1	Unk-Repeat			0.023	
2	sp1-2	Unk-Repeat			0.023	
3	sp1-3	Unk-Repeat			0.023	
4	sp1-Avg	Average		2.823	0.023	Avg of preceding 3 Samples
5						

## Lampiran 16. Certificate of Analysis

### A. Etanol 70%

#### CERTIFICATE OF ANALYSIS

No	: 221/QC-LKPI/VIII/2022
Applicant	: Custamer
Subject	: ALKOHOL 70%
Date Received	: 15 Agustus 2022
Date of Testing	: 15 Agustus 2022
Tested For	: FULL ANALYSIS SAMPLE 1 L BOTTLE
Batch	: 1902100228
Expired	: 16/06/2026

This sample was analysed in our QA Analysed Laboratory and the following result were obtained.

NO.	PARAMETER	DIMENTION	TEST METHOD	RESULT
1	Strenght	Vol %	Alcoholometer, 20°C	70.10
2	Appearance	-	Visual	Clear and Colorless
3	Odor & Taste	-	Organoleptic Panel	No discernable odor and clear
4	KMnO <sub>4</sub> Test Time 20°C	Minute	ASTM D – 1363	20
5	Acetaldehyde	ppm	Gas Crome	nd
6	Methanol	ppm	SNI 06-3565-1994	nd
7	Fussel Oil	ppm	Gas Crome	nd
8	Residue after evaporation	ppm	ASTM D – 1353	1.22
9	Acidity as Acetic Acid	ppm	Titrimetry	15,03
10	Specific Gravity at 20/20°C	-	ASTM D – 891	0.80680
11	SDA Bitrex	ppm	-	6

Store ( Temperature ) : Store at 20°C to 35°C

## B. Aquadest

### MATERIAL SAFETY DATA SHEET



Nama resmi : Aqua destilata

Nama lain : Air suling

Rumus struktur : H<sub>2</sub>O

Rumus bangun : H-O-H

Berat molekul : 18,02

Pemerian : Cairan jernih, tidak berwarna, tidak berbau, tidak mempunyai rasa

Kelarutan : -

Kegunaan : Pelarut

Piktogram : -

NO	DESCRIPTION	
1.	Conductivity at 25°C	0.14
2.	PH at 25°C	7.0
3.	Turbidity	<0.5
4.	Total Dissolve Solid	0.07
5.	Residu on Evaporation	NIL
6.	Total organic carbon	<50
7.	Total Hardness	NIL
8.	Chloride	0.36
9.	Silica	0.0666
10.	Iron	0.0142
11.	Aromatic Hydrocarbon	NIL

## C. Kuersetin



Sigma-Aldrich.

3050 Spruce Street, Saint Louis, MO 63103, USA

Website: [www.sigmaaldrich.com](http://www.sigmaaldrich.com)

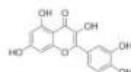
Email USA: [techserv@sial.com](mailto:techserv@sial.com)

Outside USA: [eurtechserv@sial.com](mailto:eurtechserv@sial.com)

### Certificate of Analysis

Product Name:  
QUERCETIN, =95% (HPLC), SOLID

Product Number:	<b>Q4951</b>
Batch Number:	<b>SLCK5305</b>
Brand:	SIGMA
CAS Number:	117-39-5
Formula:	C15H10O7
Formula Weight:	302.24 g/mol
Quality Release Date:	10 JUN 2021



Test	Specification	Result
Appearance (Color) Yellow	Conforms	Conforms
Appearance (Form)	Powder	Powder
1H NMR Spectrum	Conforms to Structure	Conforms
Loss on Drying	< 4 %	1 %
Purity (HPLC)	> 95 %	99 %



Brian Dulle, Supervisor  
Quality Assurance  
St. Louis, Missouri US

Sigma-Aldrich warrants, that at the time of the quality release or subsequent retest date this product conformed to the information contained in this publication. The current Specification sheet may be available at Sigma-Aldrich.com. For further inquiries, please contact Technical Service. Purchaser must determine the suitability of the product for its particular use. See reverse side of invoice or packing slip for additional terms and conditions of sale.



Version Number: 1

Page 1 of 1

### Lampiran 17. Lembar perbaikan seminar proposal

**LEMBAR PERBAIKAN  
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Hari / Tanggal	: Rabu , 29 Desember 2023
Nama Mahasiswa	: Hana Sevina Putri
Judul Proposal Tugas Akhir	: Penetapan k cedar flavanoid total Ekstrak etanol daun kopi robusta ( <i>Coffea canephora</i> ) Dari Lampung barat dengan metode spektrofotometri u.v-vis

**HASIL MASUKAN :**

Pengaji 1:

- literatur pabri yg ilmuni .
- perbaiki wkt. Ralih.
- LB → Hb pada teori
- Detektorni deteksi dalam Kopi Robusta
- perbaiki flavonoid yg tdkn br
- DO what organelles obitoku? 2
- Buat Hanc ulur → yg man? 3
- Cara yg & DO berasal yg yg flavonoid (+ up lain w/ iden flawn)
- jadi → spektrofotometri visible
- Metode eksperimen → deteksi yg literatur →  $\oplus$  metode

Pengaji 2:

- Hanc ulur DO denuci yg yg organelle .

Mengetahui

Pengaji 1, <i>[Signature]</i> 5/02	Pengaji 2, 5/02 <i>[Signature]</i>	Pengaji 3, 29/02 <i>[Signature]</i>
--	---------------------------------------	--

Dra. Dias Ardini, Apt., MTA      Maichdalena, S.Pd., M.Pd. Endah Ratnasari Mulatach, M.Si  
 Nip. 19660127199122001      Nip. 198311262009042002      Nip. 198808292015032003

### Lampiran 18. Lembar perbaikan seminar hasil

#### LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR

Hari / Tanggal  
Nama Mahasiswa  
Judul Tugas Akhir

: Senin, 28 Juli 2024  
: Hana Ferina Putri  
Penetapan kadar Flavonoid total ekstrak  
Etanol Daun kopi robusta (*Coffea canephora*)  
dari lumpur barat dengan metode spektrofotometri

#### HASIL MASUKAN :

##### Pengaji 1 :

- penulisan lam flavonoid jd kopi robusta / lainnya di LB
- di Bab 2 → dari yg lain - tidak dlm yg dipelajari ?
- di Bab 3 tnp pulih kewehan & 2 kewehan - sebaliknya yg yg dilakukan
- Rumusan Masalah perbaiki - Hal 34 stlh Renata ragi
- Konsistensi penulisan - Abstrak bln flavonoid hal. 45.
- Kerangka konsep
- Lampiran bp dicatat di penulisan.

##### Pengaji 2 :

- literatur flavonoid }

##### Pengaji 3 :

#### Mengetahui

Pengaji 1,

16/07/2024  
00

Dra. Dias Ardini, Apt. MTA  
1966 01271999 12.2001

Pengaji 2

18/07/2024  
4/07/2024 Aez.

Machdalena, S.Farm.M.Farm.Apt  
198311262009012002

Pengaji 3,

07/07/2024  
08

Endah Ratnasari mulataswi M.Si

198808292015032003

**Lampiran 19. Lembar konsultasi LTA pembimbing pertama**

**LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA MAHASISWA** : Hana Sevina Putri  
**NIM** : 2148401055  
**DOSEN PEMBIMBING** : Endah Ratnasari Mulatasih, M.Si

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	6 Agustus 2023	Pengajuan judul	Acc judul	✓	JH
2.	11. Agustus 2023	Pengajuan Bab 1	Revisi latar belakang, rumusan masalah, Tujuan khusus	✓	JH
3.	18 Agustus 2023	Pengajuan bab 1	Revisi latar belakang, perbaikan penulisan	✓	JH
4.	2. Oktober 2023	Pengajuan bab I dan bab II	Mencari referensi lagi dari Bab II, Tinjauan pustaka, dan revisi latar belakang	✓	JH
5.	10 Oktober 2023	Revisi bab I, bab II dan Pengajuan bab III	Perbaikan latar belakang, format tulisan, dan ditambahin daftar pustaka	✓	JH
6.	27 Oktober 2023	Konsultasi bab I, bab II, bab III	Perbaikan definisi operasional, dan mencari metode Bab III	✓	JH

24. 7.	24 November 2023	konsultasi bab 2 dan III	Perbaikan pada metode Penelitian, perubahan pada definisi operasional, dan penulisan for Matanya	✓	Jlf
8.	06 Desember 2023	konsultasi bab I, II, dan bab III	revisi metode Penelitian. Identifikasi tanaman, &	✓	Jlf
9.	11. Desember 2023	konsultasi bab III	revisi bab 3 bagian format dan penambahan an pada bahan dan Alat	✓	Jlf
10.	13 Desember 2023	konsultasi bab I, II, III	Perbaikan pada format Penulisan	✓	Jlf
11.	15. Desember 2023	konsultasi bab III dan lampiran	perbaikan pada format penulisan dan penambahan lampiran	✓	Jlf
12.	20 Desember 2023	ACC Sempro 20/2023 12	Acc Sempro	✓	Jlf
13.	23 Januari 2024	ACC revisi Sempro	ACC revisi Sempro	✓	Jlf

14.	17 july 2029	Konsultasi Bimbingan LTA	Revisian Abstrak, Bagian bab IV Pembahasan dan kes V	✓ ✓	JW
15.	18 july 2029	Bimbingan LTA Abstrak	Revisian bagian . Pembahasan dan Abstrak	✓ ✓	JW
16.	19 july 2029	Abstrak	Revisian Abstrak	✓ ✓	JW
17.	22 / 07	Acc Semhas	Acc Semhas Dtg	✓	JW

**Lampiran 20. Lembar konsultasi LTA pembimbing kedua**

**LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA MAHASISWA** : Hana Sevina Putri  
**NIM** : 2148401055  
**DOSEN PEMBIMBING** : Makhdalena, M.Farm, Apt

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	22/07/2021	Bimbingan Penulisan Bab 1-5  - Penulisan - Pembahasan - kesimpulan - Hasil	Perbaikan Daftar Isi Penulisan - Perbaikan bagian Hasil padai tabel - Perbaikan kerangka teori - Perbaikan bagian kesimpulan - Perbaikan Pembahasan Dll	JLH	JLH Acc. Sevina JLH
2.	15/07/2021	bimbingan Bab 1-5	Perbaikan penulisan  Perbaikan literatur Perbaikan Abstrak penulisan	JLH	JLH
3.	9/08/2021	bimbingan Abstrak , bab 1 -5	Perbaikan . Penulisan Perbaikan spok Perbaikan Penulisan Bada pembahasan	JLH Acc. Revini setelah seminar.	JLH

4.	9/2021	Kasir G. Pambokusau	ACC & Cetak Furnitur	f.	Jluk
----	--------	---------------------	-------------------------	----	------

### Lampiran 21. Lembar bukti pengecekan plagiarisme

#### LEMBAR BUKTI PENGECEKAN SIMILARITY/PLAGIARISM DENGAN TURNITIN

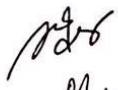
**Nama** : Hana Sevina Putri  
**NIM** : 2148410103  
**Judul LTA** : Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol daun Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Dari Lampung Barat Bengah  
**Metode** : Spektrofotometri Visibel  
**Prodi** : D3 Farmasi

Telah melakukan pengecekan Turnitin sebagai berikut :

Ke-	Tanggal	Hasil (Nilai)	Paraf Petugas Perpustakaan dan Cetak Cap
1	9/9/2024	29%	
2			
3			

Mengetahui,

Pembimbing 1

  
 (Endah Ratnasari Mulyasari, M.Si.)  
 NIP. 19880829201503 2003

Pembimbing 2

  
 (Makhdalaha S. Farm, M.Farm., Apt)  
 NIP. 19831126 2009072002

